

**PERILAKU KONSUMEN IBU RUMAH TANGGA
PEMAKAI KREDIT BARANG KELILING
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**
(Studi Kasus di Dukuh Kendalduwur Desa Sidorejo Kecamatan Comal)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

ARISKI FITRIANI
NIM : 2013113168

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN**

2017

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ARISKI FITRIANI**

NIM : **2013113168**

Judul Skripsi : **PERILAKU KONSUMEN IBU RUMAH TANGGA
PEMAKAI KREDIT BARANG KELILING DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus di Dukuh
Kendalduwur, Desa Sidorejo, Kecamatan Comal, Kabupaten
Pemalang)**

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 November 2017

Yang menyatakan,



ARISKI FITRIANI

NIM. 2013113168

NOTA PEMBIMBING

Drs. H. M. Muslih Husein M.Ag
Jl. Peni no. 32 Bina Griya Indah Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ariski Fitriani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalaamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : ARISKI FITRIANI
NIM : 2013113168
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : Perilaku Konsumen Ibu Rumah Tangga Pemakai Kredit Barang Keliling dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Dukuh Kendalduwur, Desa Sidorejo, Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang)

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut segera dapat dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.
Wassalaamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, 14 November 2017
Pembimbing,



Drs. H. M. Muslih Husein M.Ag
NIP. 19550922198903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : ARISKI FITRIANI

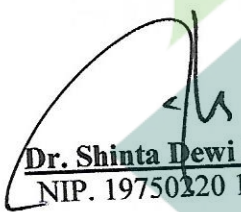
NIM : 2013113168

Judul : PERILAKU KONSUMEN IBU RUMAH TANGGA PEMAKAI
KREDIT BARANG KELILING DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Di Dukuh Kendalduwur, Desa
Sidorejo, Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang)

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 20 Desember 2017 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S. E).

Dewan Penguji,

Penguji I


Dr. Shinta Dewi R, SH., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

Penguji II


Hj. Karima Tamara S.T., M.M.
NIP. 19730318 200501 2 002

Pekalongan, 08 Januari 2018

Disahkan oleh Dekan,


Dr. Shinta Dewi R, SH., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Perilaku Konsumen Ibu Rumah Tangga Pemakai Kredit Barang Keliling (Studi Kasus di Dukuh Kendalduwur Desa Sidorejo Kecamatan Comal Kabupaten Pemlaang)” ini dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafa’atnya di hari kiamat nanti.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan pengorbanan dalam segala hal bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Agus Fakhрина, S. Ag, M.SI selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Drs. H. M. Muslih Husein M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Nalim M.Si selaku Dosen Wali.





6. Segenap Dosen Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Orang tua saya tercinta serta kakak saya yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dan dukungan yang tiada henti dan tak ternilai harganya bagi penulis.
8. Bapak Mundofir selaku Kepala desa Sidorejo kecamatan Comal kabupaten Pemalang.
9. *Tukang kredit* dan Ibu rumah tangga pengguna kredit barang keliling di dukuh Kendalduwur desa Sidorejo kecamatan Comal kabupaten Pemalang atas dukungan yang diberikan.
10. Seluruh teman-teman jurusan Ekonomi Syariah yang telah memberikan motivasi khususnya angkatan 2013.
11. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah terlibat banyak membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis berharap semoga hasil penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 November 2017

Penulis

Ariski Fitriani

NIM: 2013113168

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia NO. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es



ث	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar’atun jamilah*



Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

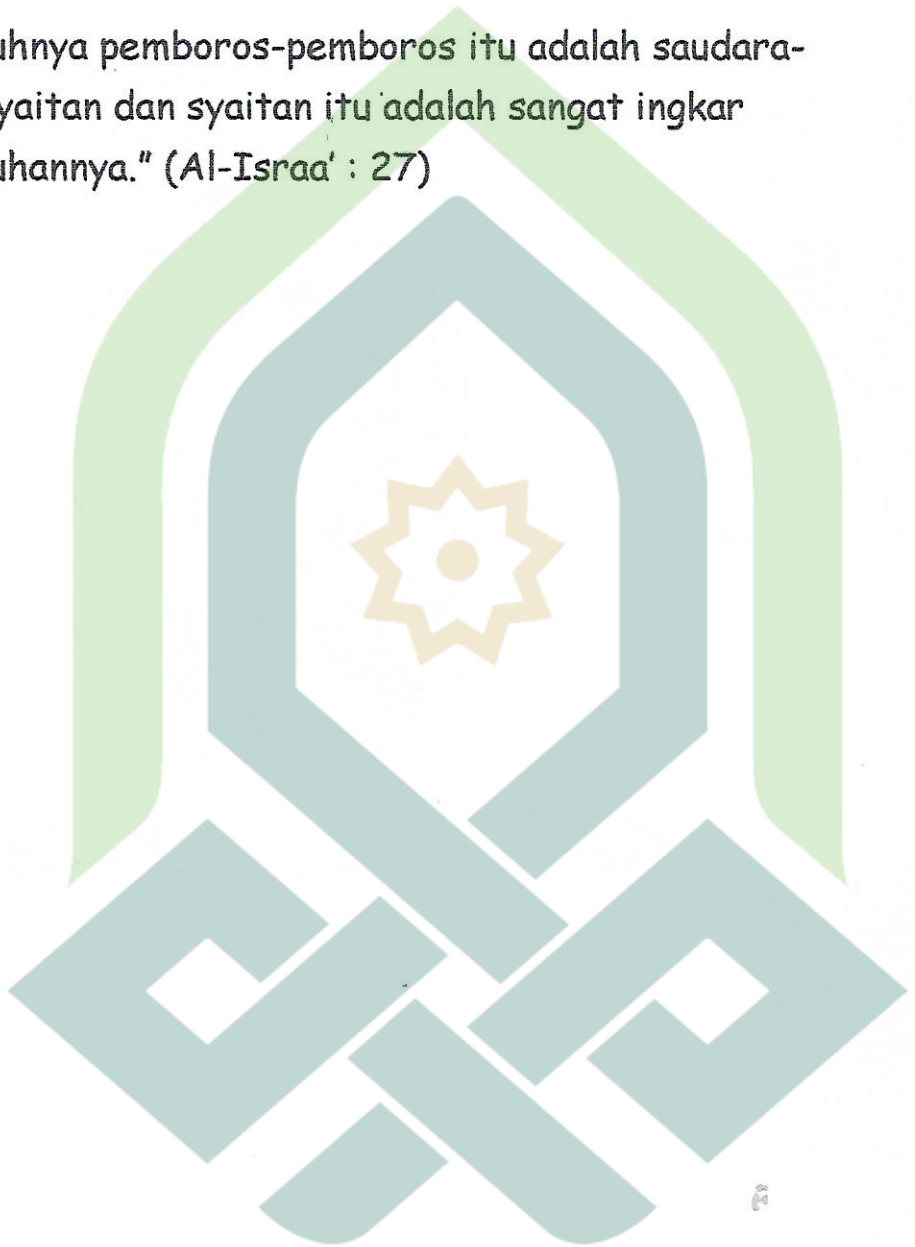
الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

MOTTO

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

"Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya." (Al-Israa' : 27)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi. Dengan rasa cinta dan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

Kedua orang tuaku tercinta (Alm) Ayahanda M.T Suhartono atas limpahan kasih sayang semasa hidupnya dan memberikan rasa rindu yang begitu berarti dan Ibunda Sri Jumrita, yang tiada pernah hentinya selama ini memberikan doa, nasehat dan dukungan baik moral, lahir dan batin, yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang tanpa ada rasa keluh kesah, serta kakak-kakakku tersayang Sri Hartanto Khaeron dan Dwi Sri Harjanto yang selalu memberi inspirasi.

Terimakasih untuk semua waktu, dukungan dan semangat yang kalian berikan, saudara sekaligus sahabat-sahabatku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dan seluruh teman-teman seperjuangan di Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2013 yang telah memberikan semangat dan kenangan selama dibangku kuliah.

Terimakasih untuk semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga penulis dapat meneruskan studi dan pekerjaan ke jenjang yang lebih tinggi. Amin.

ABSTRAK

Fitriani, Ariski. 2017. Perilaku Konsumen Ibu Rumah Tangga Pemakai Kredit Barang Keliling dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Dukuh Kendalduwur, Desa Sidorejo, Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang). Skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Kata Kunci: perilaku konsumen, ibu rumah tangga, kredit.

Tukang kredit barang keliling memberikan jasa kredit kepada ibu rumah tangga, seperti halnya di dukuh Kendalduwur, desa Sidorejo, kecamatan Comal, kabupaten Pemalang banyak *tukang kredit* yang dimanfaatkan oleh ibu rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi ibu rumah tangga membeli barang secara kredit serta perilaku konsumen ibu rumah tangga pengguna kredit barang keliling dalam perspektif ekonomi Islam di dukuh Kendalduwur, desa Sidorejo, kecamatan Comal, kabupaten Pemalang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan pada penelitian ini dipilih menggunakan *purposive sampling*. Subjek penelitian ini terdapat 10 informan ibu rumah tangga dan 3 informan *tukang kredit*. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif milik Milles dan Hubberman, mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Perilaku konsumen ini berawal dari keterbatasan penghasilan yang dihadapkan pada kebutuhan yang sangat banyak.

Beberapa faktor yang melatarbelakangi ibu rumah tangga pemakai kredit barang keliling yaitu : 1) Kebutuhan, 2) Status sosial, 3) Tawaran menarik, 4) Kemudahan kredit barang. Disisi lain adanya keterbatasan penghasilan, ibu rumah tangga tetap akan bisa memenuhi kebutuhan hidupnya untuk mencapai kesejahteraan atau *falah* yakni dengan jalan kredit barang keliling. Perilaku konsumsi ibu rumah tangga terhadap pembelian barang kredit keliling di dukuh Kendalduwur sebagian masih berperilaku *israf* (berlebih-lebihan), mereka terbiasa melakukan pembelian barang secara kredit yang tidak memikirkan dampak negatif dikemudian hari. Namun demikian, sebagian besar perilaku konsumsi ibu rumah tangga pengguna kredit barang keliling di dukuh Kendalduwur, desa Sidorejo, kecamatan Comal, kabupaten Pemalang hampir memenuhi prinsip-prinsip konsumsi yang dianjurkan dalam ekonomi Islam, yaitu 1) Prinsip keadilan, 2) Prinsip kebersihan, 3) Prinsip kesederhanaan, 4) Prinsip kemurahan hati, 5) Prinsip moralitas.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Konsep Dasar Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Islam	10
a. Pengertian Perilaku Konsumen	10
b. Teori Perilaku Konsumen	11
c. Faktor-faktor Perilaku Konsumen	12
d. Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ekonomi Islam ...	16
2. Konsep Ibu Rumah Tangga	20
3. Konsep Kredit.....	21
a. Pengertian Kredit	21



b. Unsur-unsur Kredit	22
c. Jenis-jenis Kredit	24
d. Kredit dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	24
4. Prinsip Konsumsi dalam Ekonomi Islam	27
a. Pengertian Ekonomi Islam.....	27
b. Dasar Ekonomi Islam	27
c. Tujuan Ekonomi Islam	28
d. Prinsip Konsumsi dalam Islam	28
e. Konsep Islam tentang Kebutuhan.....	32
f. Konsep Masalah dalam Konsumsi Sesuai dengan Maqashid Al-Syari'ah.....	32
g. Perbedaan Masalah dan Utilitas.....	33
B. Penelitian Terdahulu	34
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
1. Tempat Penelitian.....	48
2. Waktu Penelitian	49
C. Subjek Penelitian.....	49
D. Populasi dan Sample	49
1. Populasi	49
2. Sample	50
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	51
1. Sumber Data	51
2. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Teknik Keabsahan Data	54
G. Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Profil Desa Sidorejo Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang	58
1. Gambaran Umum Dukuh Kendalduwur Desa Sidorejo	58



2. Kondisi Dukuh Kendalduwur Desa Sidorejo	58
3. Keadaan Penduduk Dukuh Kendalduwur Desa Sidorejo	59
4. Sarana dan Prasarana Dukuh Kendalduwur Desa Sidorejo.....	60
5. Gambaran Umum Desa Sidorejo Kecamatan Comal	60
6. Letak Geografis Desa Sidorejo Kecamatan Comal	62
7. Keadaan Penduduk Desa Sidorejo Kecamatan Comal.....	63
8. Sarana dan Prasarana Desa Sidorejo Kecamatan Comal.....	67
9. Struktur Organisasi Desa Sidorejo Kecamatan Comal.....	69
B. Pembahasan	70
1. Profil Informan	70
2. Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Ibu Rumah Tangga Membeli Barang Secara Kredit	77
3. Perilaku Konsumsi Ibu Rumah Tangga Terhadap Pembelian Barang Kredit Keliling di Nilai dari Perspektif Ekonomi Islam.....	85
4. Tata Cara Pembayaran dan Harga Barang Kredit	94
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

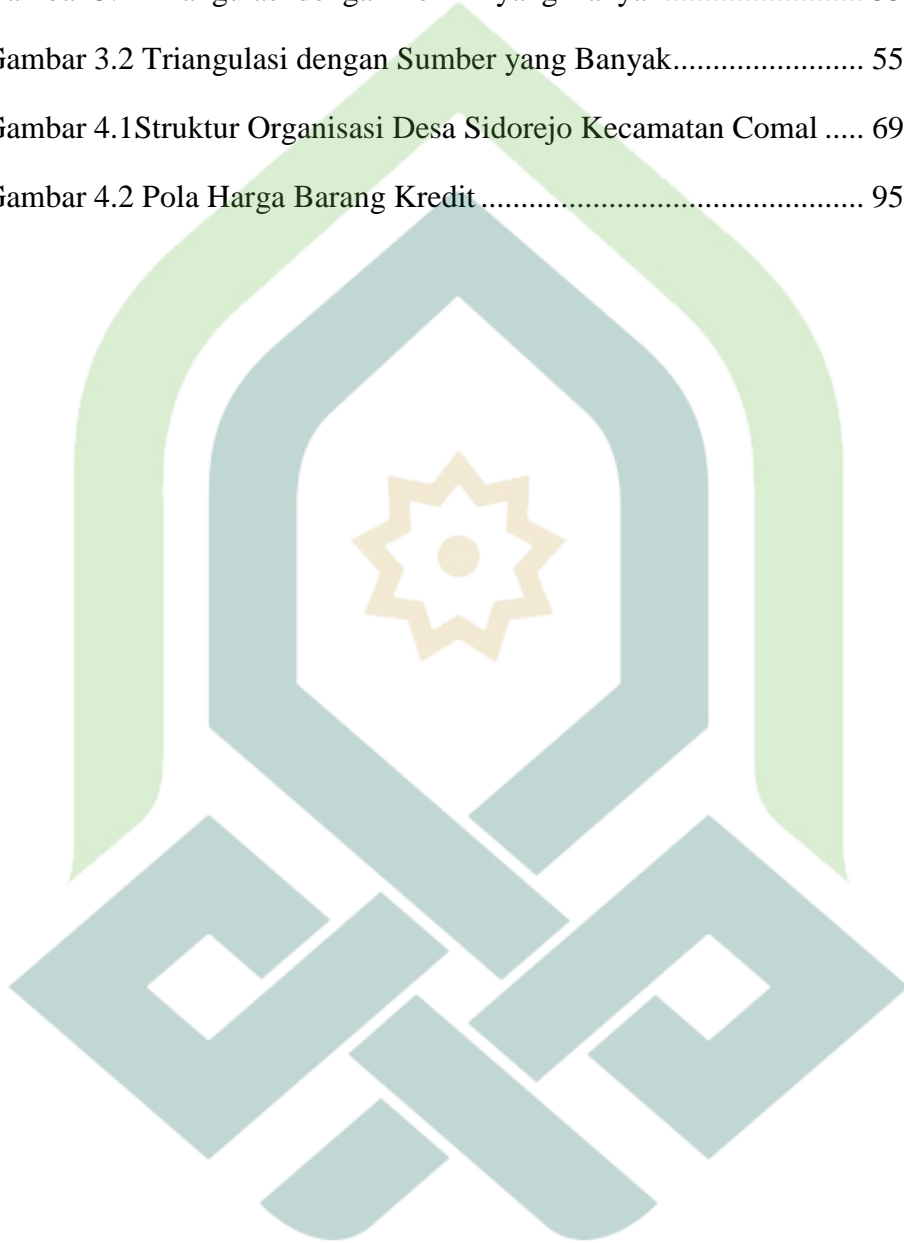
**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Tukang Kredit dan Jumlah Konsumen	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	39
Tabel 4.1 Batas-batas Wilayah Desa Sidorejo	63
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepala Keluarga	63
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	64
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kesejahteraan Keluarga	65
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	66
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Pokok	66
Tabel 4.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	67
Tabel 4.8 Sarana dan Prasarana Pendidikan	67
Tabel 4.9 Prasarana Peribadatan	67
Tabel 4.10 Prasarana Olahraga	68
Tabel 4.11 Prasarana Kesehatan	68
Tabel 4.12 Sarana Kesehatan	68
Tabel 4.13 Profil Informan Konsumen Kredit Barang Keliling dan Tukang Kredit	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi dengan Teknik yang Banyak.....	55
Gambar 3.2 Triangulasi dengan Sumber yang Banyak.....	55
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Sidorejo Kecamatan Comal	69
Gambar 4.2 Pola Harga Barang Kredit	95





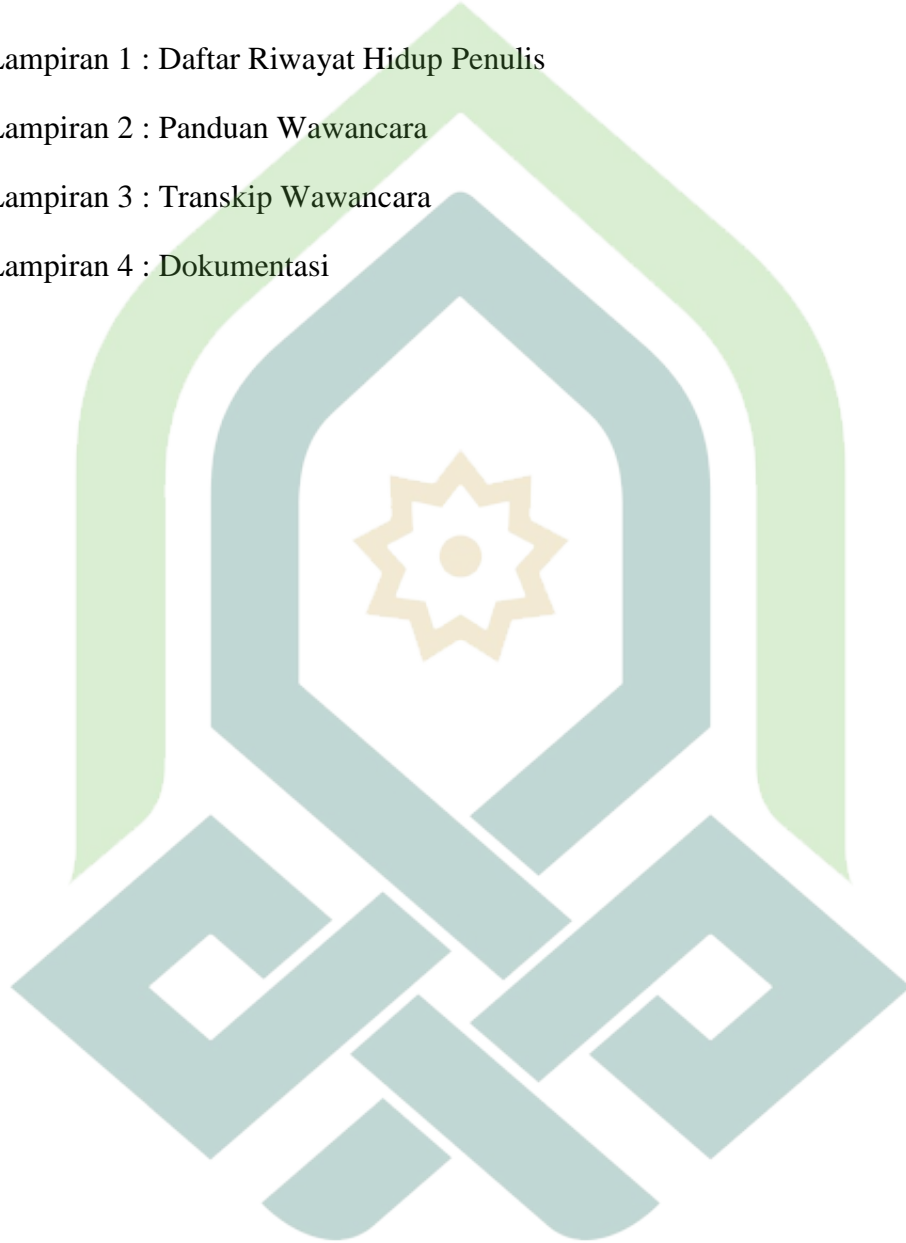
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup Penulis

Lampiran 2 : Panduan Wawancara

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara

Lampiran 4 : Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia pasti memiliki kebutuhan, ketika kebutuhan yang satu terpenuhi maka akan muncul kebutuhan lain dan muncul keinginan untuk mewujudkan kebutuhan tersebut, begitu seterusnya. Salah satu usaha yang dilakukan adalah bekerja, karena dengan bekerja akan mendapatkan upah atau uang, karena dengan uang, manusia dapat memenuhi beberapa kebutuhan hidupnya. Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia kerja diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat dan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencaharian. Semakin banyak uang yang dimiliki seseorang, maka akan semakin tinggi kekuasaan riil yang dimilikinya, semakin mudah pula untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal tersebut berlaku untuk semua orang miskin maupun kaya sama saja tetap bekerja untuk memenuhi kebutuhannya.

Kemiskinan merupakan kondisi serba kekurangan karena keadaan yang tidak dapat dihindari oleh seseorang dengan kekuatan yang dimilikinya. Hal tersebut berarti bahwa setiap individu atau rumah tangga hendaknya memiliki sumber daya yang memadai untuk memenuhi kebutuhan mereka. Kemiskinan dapat dilihat atau diukur dengan membandingkan tingkat pendapatan dan konsumsi mereka setiap harinya.

Islam telah memposisikan harta sebagaimana fungsinya dalam kehidupan, harta kekayaan merupakan sumber pokok kehidupan, dan demikian

harta mempunyai peranan dan fungsi yang cukup krusial bagi kelangsungan kehidupan.¹ Salah satu jalan untuk mendapatkan harta, mengelola atau memberdayakan harta adalah dengan perdagangan. Perdagangan telah memainkan peranannya yang sangat penting dalam kemakmuran umat Islam, bahkan hingga kini sangat berpengaruh terhadap berbagai bisnis kerjasama muslimin Indonesia.

Islam dalam perdagangan memperkenalkan lima komponen kebutuhan hidup yang menjadi bagian kepentingan manusia. Lima komponen itu yaitu : agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Tentang harta benda merupakan salah satu dari lima komponen kehidupan dalam hukum Islam yang menduduki posisi sama, yaitu kesemuanya harus dijamin keselamatannya.

Allah SwT, telah menjadikan harta sebagai salah satu sebab tegaknya kemaslahatan manusia di dunia. Untuk mewujudkan kemaslahatan tersebut, Allah SwT telah mensyariatkan cara perdagangan tertentu,² dengan firman-Nya QS An-Nisa (4) : 29 :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya :“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah

¹Abdul Sami ‘al Mishri, *Pilar-Pilar Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm 86

²Taqyudin an Nabhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif: Perspektif Islam*, (Surabaya: Risalah Gusti, 1996), hlm 149

kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (an-Nisa [4] : 29)

Dalam kehidupan dewasa ini semakin hari tingkat kebutuhan semakin meningkat, apalagi budaya konsumtif sudah semakin meluas ditengah-tengah masyarakat. Mereka akan mencari cara agar kebutuhan hidupnya dapat tetap terpenuhi, salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan cara kredit. Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayarannya akan dilakukan pada suatu jangka waktu yang ditetapkan,³ dan untuk jual beli kredit merupakan akad yang banyak digunakan, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah transaksi/muamalah yang dilakukan, terlebih lagi mereka yang mempunyai penghasilan menengah kebawah.

Terjadinya transaksi kredit antara lain dengan adanya suatu keinginan untuk memperlancar usaha, maka dilakukan transaksi kredit, di mana kredit didasarkan pada kepercayaan. Adapula mereka yang menginginkan barang-barang kebutuhan rumah tangga ataupun kebutuhan pribadi bila mereka tidak mampu memiliki barang tersebut dengan membeli secara tunai di pasar maupun toko akan melakukan hutang atau kredit pada mereka yang menyediakannya.

Saat ini, banyak pedagang yang memberikan kemudahan mengakses kebutuhan dengan kredit, salah satunya yaitu *tukang kredit* . *Tukang kredit* adalah mereka yang menjajakan barang dagangannya dengan pembayaran

³Teguh Pudjo Muljono, *Manajemen Perkreditan bagi Bank Komersial*, (Yogyakarta:BPFE,1989), hlm 10

secara kredit. Tukang kredit biasanya mengenakan bunga berdasarkan kemampuan nasabah yang berkisar antara 20% hingga 50% bahkan ada yang sampai 60%.

Seperti halnya di Dukuh Kendalduwur Desa Sidorejo kecamatan Comal yang mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai buruh yang berpenghasilan tidak tentu dan dihadapkan dengan kebutuhan yang begitu banyak. Dengan keadaan tersebut muncullah berbagai kemudahan yang ditawarkan kepada ibu rumah tangga dengan cara mengkredit barang yang dibutuhkan. Ada tiga tukang kredit yang berada di Dukuh Kendalduwur yaitu Mbak Eva, ibu Mis dan ibu Suliah. Sasaran utama dalam kredit barang keliling tersebut ditujukan kepada ibu rumah tangga, karena ibu rumah tangga cenderung mempunyai tingkat konsumsi yang tinggi dan ibu rumah tangga merupakan orang yang memajemen keseluruhan keuangan keluarga terutama untuk masalah konsumsi baik untuk dirinya dan keluarga. Ada berbagai alasan yang melatarbelakangi ibu rumah tangga dalam mengambil barang kredit, mulai dari ketertarikan terhadap barang yang ditawarkan, sampai alasan kebutuhan yang mendesak namun belum mempunyai dana yang cukup untuk membeli barang tersebut. Mulai dari berbagai alasan tersebut, ketertarikan mengambil barang kredit sering kali menjadi suatu kebiasaan atau kecanduan dalam mengambil barang kredit. Di Dukuh Kendalduwur terdapat 170 ibu rumah tangga yang mengambil kredit barang keliling. Sebagian ada ibu rumah tangga yang mengambil barang kredit kembali sebelum melunasi barang yang telah di ambil sebelumnya. Jika sudah seperti demikian alasan mengambil barang kredit



sudah tidak lagi berdasarkan pada kebutuhan, namun sudah berorientasikan pada keinginan semata.

Tabel 1.1
Tukang Kredit dan jumlah Konsumen

Nama Tukang Kredit	Jumlah Konsumen
Mbak Eva	97
Ibu Misliyah	40
Ibu Suliah	33
Total	170

Sumber : data diolah 2017

Dalam mekanisme barang kredit, harga barang yang kredit bisa mencapai di atas harga pasar bahkan bisa lebih tinggi. Namun hal tersebut tidaklah menjadi pertimbangan yang utama bagi ibu-ibu rumah tangga dalam mengambil barang kredit. Jadi walaupun selisih harga yang diterapkan berbeda jauh keinginan untuk mendapatkan barang yang diinginkan lebih kuat ketimbang mempertimbangkan selisih harga yang begitu mencolok. Selain orang-orang kelas bawah yang hutang atau mengkredit barang, ada juga orang-orang yang ekonominya kelas menengah dan atas ikut mengkredit barang-barang yang disediakan oleh tukang kredit. Kredit tersebut diberikan dengan tujuan agar barang dagangan yang mereka miliki cepat terjual dan dapat mengambil barang walau hanya sedikit. Sehingga banyak ibu-ibu rumah tangga yang mengambil kredit barang keliling tersebut. Proses kredit dilakukan atas dasar kepercayaan di mana kreditur percaya bahwa debitur akan melunasi kreditnya tanpa harus ada paksaan yang dilakukan oleh kreditur.



Dari uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk mengkajinya dalam sebuah karya ilmiah (skripsi) dengan judul “PERILAKU KONSUMEN IBU RUMAH TANGGA PEMAKAI KREDIT BARANG KELILING DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus di Dukuh Kendalduwur, Desa Sidorejo, Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang)” penelitian ini akan menguak tentang bagaimana perilaku konsumen ibu rumah tangga dalam mengkonsumsi barang kredit, proses melakukan kredit dan pelunasannya serta faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya pengambilan kredit tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa permasalahan yang ingin dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja yang melatarbelakangi ibu rumah tangga membeli barang secara kredit di Dukuh Kendalduwur, Desa Sidorejo, Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang ?
2. Bagaimana perilaku konsumen ibu rumah tangga pemakai barang kredit keliling dalam perspektif ekonomi Islam di Dukuh Kendalduwur, Desa Sidorejo, Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang ?

C. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak diacapai adalah :

1. Untuk menggali latarbelakang ibu rumah tangga membeli barang secara kredit di Dukuh Kendalduwur, Desa Sidorejo, Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang.

2. Untuk menggali perilaku konsumen ibu rumah tangga pemakai kredit barang keliling dalam perspektif ekonomi Islam di Dukuh Kendalduwur, Desa Sidorejo, Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khasanah keilmuan tentang kredit yang sesuai dengan sistem ekonomi Islam dan juga perilaku konsumen ibu rumah tangga pemakai kredit barang keliling.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi IAIN Pekalongan

Penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan referensi perpustakaan IAIN Pekalongan serta dapat bermanfaat bagi mahasiswa dalam pembelajaran ataupun penelitian.

b. Bagi Ibu Rumah Tangga

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi ibu rumah tangga pemakai kredit barang keliling, khususnya ibu rumah tangga yang kurang mampu ataupun yang mampu untuk memenuhi kebutuhannya dan juga untuk mengontrol perilaku konsumen ibu-ibu rumah tangga pemakai kredit barang keliling dalam melakukan pelunasan kredit.

c. Bagi Kreditur atau Tukang Kredit Keliling

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pengetahuan bagi kreditur untuk mengetahui tipe-tipe konsumen, terlebih konsumen yang mengkredit barang daganganya sebagai dasar pengambilan keputusan penjualan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan refrensi bagi pembaca dalam mengontrol perilaku kredit khususnya yang terjadi didalam diri pembaca dan juga masyarakat umum.

E. Sistematika Penulisan

- BAB I : PENDAHULUAN**
 Bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**
 Bab ini berisi tentang landasan teori mengenai konsep dasar perilaku konsumen, ibu rumah tangga, kredit, prinsip konsumsi dalam ekonomi Islam serta penelitian terdahulu.
- BAB III : METODE PENELITIAN**
 Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, populasi dan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, dan analisis data.
- BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISA**
 Bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian dan analisis pembahasan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi ibu rumah tangga pemakai kredit barang keliling di dukuh Kendalduwur, desa Sidorejo, kecamatan Comal, kabupaten Pematang.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan terhadap hasil penelitian “Perilaku Konsumen Ibu Rumah Tangga Pemakai Kredit Barang Keliling Studi Kasus di dukuh Kendalduwur, desa Sidorejo, kecamatan Comal, kabupaten Pemalang” diketahui banyak transaksi kredit barang keliling yang awalnya bersumber dari ketidakmampuan finansial seseorang yang dihadapkan pada banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi. Ibu rumah tangga memenuhi kebutuhan tersebut dengan berbagai macam cara agar tercapai kesejahteraan atau *falah*.

Adapun faktor-faktor yang melatarbelakangi ibu rumah tangga membeli barang secara kredit yaitu :

1. Kebutuhan
2. Status sosial
3. Tawaran menarik
4. Kemudahan kredit barang

Dalam ekonomi Islam, batasan dan prinsip-prinsip konsumsi, semua yang dianugerahkan Allah kepada hambanya dimuka bumi ini harus dimanfaatkan guna menuju kesejahteraan atau *falah* bukan berlebih-lebihan. Perilaku konsumsi ibu rumah tangga terhadap pembelian barang kredit keliling di dukuh Kendalduwur sebagian masih berperilaku *israf* (berlebih-

lebih), mereka terbiasa melakukan pembelian barang secara kredit yang tidak memikirkan dampak negatif di kemudian hari. Namun demikian, sebagian besar perilaku konsumsi ibu rumah tangga pengguna kredit barang keliling di dukuh Kendalduwur, desa Sidorejo, Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang hampir memenuhi prinsip-prinsip konsumsi yang dianjurkan dalam ekonomi Islam yaitu :

1. Prinsip keadilan
2. Prinsip kebersihan
3. Prinsip kesederhanaan
4. Prinsip kemurahan hati
5. Prinsip moralitas

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran yang bertujuan untuk kebaikan terutama dalam berkonsumsi dan ber kredit barang yang sesuai dengan ajaran agama Islam sebagai berikut :

1. Bagi ibu rumah tangga pembeli barang kredit

Penulis dapat menyampaikan bahwasannya menjadi ibu rumah tangga yang mengambil kredit barang keliling agar lebih bijak dalam berkonsumsi. Artinya ibu rumah tangga harus tahu mana kebutuhan dan mana keinginan. Kebiasaan dalam melakukan kredit yang dilatar belakangi oleh keinginan semata, merupakan tindakan konsumtif yang harus dihindari. Tindakan konsumtif merupakan bagian dari *israf* atau berlebih-

lebih, sesuatu hal yang berlebih-lebihan pada akhirnya akan menimbulkan kemubadhiran, karena apa yang dikonsumsi merupakan bukan kebutuhan yang harus dipenuhi.

2. Bagi *tukang kredit* barang keliling

Bagi tukang kredit barang keliling penelitian ini dapat memberikan referensi cara dalam sistem pembayaran kredit atau setoran, terutama bagi para pelanggan yang setorannya mulai macet, bagaimana caranya agar sisa angsuran dapat tertutup. Seperti halnya mengurangi jumlah setoran perminggu agar para pembeli tetap mengangsur dan tidak keberatan dengan seoran yang sudah dikurangi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang merasa tertarik meneliti tentang perilaku konsumen pemakai kredit barang keliling, dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dari penelitian ini. Dapat melakukan tentang bagaimana cara tukang kredit selain menggunakan sistem kekeluargaan agar konsumen yang mengambil kredit tidak macet bahkan kadang ada yang sampai tidak setor.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- An Nabhani, Taqyudin. 1996. *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif: Perspektif Islam*. Surabaya: Risalah Gusti.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktek*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- C. Mowen, John dan Michael Minor. 2002. *Perilaku Konsumen*. Jakarta : Erlangga Jilid 1 Edisi Kelima.
- Djuwaini, Dimyauddin . 2008. *Pengantar Fiqh Muamalah*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Ghofur, Abdul. 2017. *Pengantar Ekonomi Syariah*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- K Judisseno, Rimsky. 2002. *Sistem Moneter dan Perbankan Di Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2008. *Manajemen Pemasaran Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Hakim, Lukman. 2012. *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta : Erlangga.
- Muflih, Muhammad. 2006. *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad. 2004. *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Yogyakarta : BPFE.



- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Nugroho, dan J. Setiadi. 2003. *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Pudjo Muljono, Teguh. 1989. *Manajemen Perkreditan bagi Bank Komersial*. Yogyakarta : BPFE.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam. 2009. *Ekonomi Islam*. Jakarta : PT Rajawali Pers.
- Sami 'al Mishri, Abdul. 2006. *Pilar-Pilar Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Schiffman, Leon dan Leslie Lazar Kanuk. 2008. *Perilaku Konsumen Edisi Tujuh*. Indonesia : PT Mancana Jaya Cemerlang.
- Sholahuddin, M. 2007. *Asas-Asas Ekonomi Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Perkasa.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suhendi, Hendi. 2010. *Fiqh Muamalah Cetakan 5 Edisi* . Jakarta : Rajawali Pers.
- Suma, Amin M. 2015. *Pengantar Ekonomi Syariah*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Swasta, Basu Dharmmesta. 2000. *Manajemen Pemasaran : Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta : BPPFE.
- Yuliadi, Imadudin. 2001. *Ekonomi Islam Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: LPPI.



Yunia Fauzia, Ika dan Abdul Kadir Riyadi. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah Edisi*. Jakarta : Kencana Pramedia Group.

Yuniarti, Vinna Sri. 2015. *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

JURNAL

Astuti, Endang Dwi. 2013. *Perilaku Konsumtif Dalam Membeli Barang Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Samarinda*. Universitas Mulawarman.

Wahyuningsih, Retno dan Nur Hidayah. 2016. *Lawe-Lawe dan Pola Perilaku Konsumtif (Studi Deskriptif pada Ibu Rumah Tangga di Desa Sidogede Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen)*. Universitas Yogyakarta.

SKRIPSI

Gunawan dan Suryana. 2011. *Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Barang Elektronik Kepada Pelanggan Pada PD. Amatronik Palembang*. STMIK GI MDP.

TESIS

Suryono, Anike Nurmalita Riski Putri. 2014. *Perilaku Ibu Rumah Tangga Pemakai Kredit Barang Keliling (Mindring) (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Pemakai Kredit Barang Keliling Di Dukuh Pundung Tegalsari Kelurahan Manjung Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali)*. Mastes Thesis, Universitas Sebelas Maret.



Lampiran 2

Panduan Wawancara (Interview Guide)

Profil informan

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Status :
5. Alamat :
6. Pendidikan :
7. Pekerjaan :
8. Penghasilan :
9. Tanggungan Anak :
10. Pekerjaan Suami :
11. Penghasilan Suami :

Pertanyaan kepada pengambil kredit barang keliling

1. Kenapa anda lebih memilih proses kredit?
2. Seberapa sering anda melakukan transaksi kredit?
3. Apa saja barang yang anda kredit?
4. Barang apa saja yang paling sering anda kredit?
5. Apakah dalam mengambil barang kredit atas keinginan anda sendiri?
6. Apa yang anda pertimbangkan dalam mengambil barang kredit?



7. Apakah barang yang anda ambil dengan cara kredit merupakan barang dibutuhkan?
8. Apa keuntungan yang anda dapatkan dalam mengambil barang kredit?

Pertanyaan kepada Tukang Kredit

1. Kenapa anda memilih untuk mengkreditkan barang dagangan anda?
2. Barang apa saja yang sering anda kreditkan?
3. Bagaimana cara anda meyakinkan pembeli untuk mengambil barang kreditan anda?
4. Apa kendala yang sering anda hadapi dalam transaksi kredit tersebut?
5. Apa antisipasi yang anda lakukan dalam menghadapi kendala transaksi tersebut?
6. Bagaimana sistem yang anda terapkan dalam pemberian kredit kepada pembeli?
7. Berapa lama jangka waktu yang anda berikan dalam proses pemberian kredit?
8. Apakah Anda menyediakan kredit selain dalam bentuk barang ?

Lampiran 3

TRANSKIP WAWANCARA

Profil Informan

Nama	: Yeni Yuhaeni	Pekerjaan	: Penjahit
Usia	: 28 tahun	Penghasilan	: ±250.000/minggu
Jenis kelamin	: Perempuan	Tanggung jawab anak	: 1
Alamat	: Kendalduwur	Pekerjaan Suami	: Penjahit
Pendidikan Terakhir	: SMP	Penghasilan Suami	: ±250.000/minggu

1. Kenapa anda lebih memilih proses kredit?
Jawab : Karena dengan proses pembayaran yang angsuran, menurut saya meringankan.
2. Seberapa sering anda melakukan transaksi kredit?
Jawab : Saya tidak sering mengambil kredit. Hanya beberapa kali saja. Kalau saya sudah memiliki barang saya tidak berkredit, mubadzir nanti kalau mempunyai barang double.
3. Apa saja barang yang anda kredit?
Jawab : Barang yang saya ambil perkakas rumah tangga dan pakaian.
4. Barang apa saja yang paling sering anda kredit?
Jawab : Saya sering mengambil perkakas rumah tangga.
5. Apakah dalam mengambil barang kredit atas keinginan anda sendiri?
Jawab : Pengambilan kredit barang atas keinginan saya sendiri. Kadang juga tergiur apabila tukang kredit menawarkan, dan kalau menurut saya bagus atau cocok, saya mengambilnya.
6. Apa yang anda pertimbangkan dalam mengambil barang kredit?
Jawab : Dengan cara pembayaran dicicil itu yang menjadi pertimbangan saya. Ringan, dan uang yang seharusnya dibelikan untuk barang tersebut bisa digunakan untuk kebutuhan lain yang lebih mendesak.
7. Apakah barang yang anda ambil dengan cara kredit merupakan barang yang dibutuhkan?

Jawab : Semua barang kredit yang saya ambil merupakan barang yang saya butuhkan. Seperti termos, gelas dan pakaian. Pakaian juga kan untuk menutup aurat, dan bisa juga untuk pergi mengaji kan saya mengambil baju muslim.

8. Apa keuntungan yang anda dapatkan dalam mengambil barang kredit?

Jawab : Keuntungan yang saya dapatkan dalam mengambil kredit yaitu cepat mempunyai barang yang dibutuhkan tanpa harus mengeluarkan uang cash. Anggapan saya tentang pengambilan kredit, “kalau tidak kredit tidak punya barang”.

Profil Informan

Nama	: Umayah	Pekerjaan	: Penjahit
Usia	: 33 tahun	Penghasilan	: ±300.000/minggu
Jenis kelamin	: Perempuan	Tanggung jawab anak	: 2
Alamat	: Kendalduwur	Pekerjaan Suami	: Penjahit
Pendidikan Terakhir	: SMP	Penghasilan Suami	: ±350.000/minggu

1. Kenapa anda lebih memilih proses kredit?

Jawab : Menurut saya proses kredit ringan pembayarannya. Dengan cara mengangsur, tidak perlu mengeluarkan uang cash untuk mendapatkan barang.

2. Seberapa sering anda melakukan transaksi kredit?

Jawab : Saya sering mengambil kredit, apabila cicilan barang sudah lunas biasanya saya mengambil barang lagi. Kadang saya juga mengambil barang yang serupa dengan yang sudah saya miliki.

3. Apa saja barang yang anda kredit?

Jawab : Pakaian, elektronik, perkakas rumah tangga.

4. Barang apa saja yang paling sering anda kredit?

Jawab : Barang yang sering saya ambil dari kredit adalah pakaian. Pakaian tersebut juga kadang saya ambil untuk anak-anak dan saya sendiri.



5. Apakah dalam mengambil barang kredit atas keinginan anda sendiri?

Jawab : Atas keinginan saya sendiri. Kadang anak juga merengek minta dibelikan.

6. Apa yang anda pertimbangkan dalam mengambil barang kredit?

Jawab : Pertimbangan saya dalam mengambil kredit dalam persoalan waktu. Kadang saya tidak ada waktu pergi ke pasar, misal ke pasarpun harus membawa uang yang lebih untuk berjaga-jaga.

7. Apakah barang yang anda ambil dengan cara kredit merupakan barang yang dibutuhkan?

Jawab : Barang yang saya kredit untuk punya-punya saja. Seperti perkakas rumah tangga, saya mengumpulkan barang-barang untuk di kemudian hari apabila saya sudah memiliki rumah sendiri, sementara ini saya masih tinggal bersama orang tua.

8. Apa keuntungan yang anda dapatkan dalam mengambil barang kredit?

Jawab : Kredit barang sangat menguntungkan bagi saya walaupun harganya lebih mahal, tapi dengan mencicil bagi saya meringankan pembayaran, santai, dan bisa libur mengangsur

Profil Informan

Nama	: Umi Salamah	Pekerjaan	: Penjahit
Usia	: 38 tahun	Penghasilan	: ±180.000/minggu
Jenis kelamin	: Perempuan	Tanggung jawab anak	: 2
Alamat	: Kendalduwur	Pekerjaan Suami	: Buruh serabutan
Pendidikan Terakhir	: SD	Penghasilan Suami	: ±200.000/minggu

1. Kenapa anda lebih memilih proses kredit?

Jawab : Saya memilih kredit barang karena prosesnya gampang, praktis.

2. Seberapa sering anda melakukan transaksi kredit?



Jawab : Saya jarang mengambil kredit, misal barang yang saya kredit sudah lunas angsuran, saya tidak langsung mengambil lagi. Kadang belum ada barang yang saya butuhkan.

3. Apa saja barang yang anda kredit?

Jawab : Biasanya saya mengambil perkakas rumah tangga, sesekali baju.

4. Barang apa saja yang paling sering anda kredit?

Jawab : Perkakas rumah tangg yang saya ambil, karena menurut saya itu barang-barang yang dibutuhkan.

5. Apakah dalam mengambil barang kredit atas keinginan anda sendiri?

Jawab : Atas keinginan saya sendiri. Karena memang saya membutuhkan barang tersebut, kalau tidak butuh saya tidak mengambil.

6. Apa yang anda pertimbangkan dalam mengambil barang kredit?

Jawab : Menurut saya kredit itu ringan, bisa nyicil, bisa libur menyeter, tidak terasa juga.

7. Apakah barang yang anda ambil dengan cara kredit merupakan barang yang dibutuhkan?

Jawab : Barang kebutuhan. itu sangat saya butuhkan sekali dan memang barang tersebut biasanya saya langsung gunakan.

8. Apa keuntungan yang anda dapatkan dalam mengambil barang kredit?

Jawab : Keuntungan saya dalam mengambil kredit barang terletak pada pembayarannya yang ringan dan mudah. Tidak pergi kepasar dan tidak langsung mengeluarkan uang cash seharga barang tersebut yang saya ambil.

Profil Informan

Nama	: Khaeriyah	Pekerjaan	: Penjahit
Usia	: 30 tahun	Penghasilan	: ±300.000/minggu
Jenis kelamin	: Perempuan	Tanggungan anak	: 1
Alamat	: Kendalduwur	Pekerjaan Suami	: Penjahit

Pendidikan Terakhir : SMA

Penghasilan Suami : ±350.000/minggu

1. Kenapa anda lebih memilih proses kredit?

Jawab : Menurut saya ibu-ibu itu biasanya kredit , apa lagi ibu rumah tangga, dengan kebutuhan yang begitu banyak. Pembayaran ringan, sistemnya dicicil, tidak terasa.

2. Seberapa sering anda melakukan transaksi kredit?

Jawab : Saya sering mengambil kredit, kadang angsuran belum lunas biasanya saya sudah mengambil lagi.

3. Apa saja barang yang anda kredit?

Jawab : Pakaian, perkakas rumah tangga. Itu saja yang biasa saya ambil.

4. Barang apa saja yang paling sering anda kredit?

Jawab : Saya sering mengkredit pakaian dibanding dengan perkakas rumah tangga. Mungkin karena saya masih tinggal dengan orang tua jadi saya belum terlalu memikirkan perkakas rumah tangga atau alat dapur.

5. Apakah dalam mengambil barang kredit atas keinginan anda sendiri?

Jawab : Pengambilan kredit yang saya lakukan atas keinginan saya sendiri, tapi kadang juga saya tergiur dengan tukang kredit yang menawarkan, misal cocok saya ambil.

6. Apa yang anda pertimbangkan dalam mengambil barang kredit?

Jawab : Pertimbangan saya dalam mengkredit barang keliling , uang yang seharusnya saya belikan untuk barang tersebut bisa untuk keperluan yang lain.

7. Apakah barang yang anda ambil dengan cara kredit merupakan barang yang dibutuhkan?

Jawab : Barang yang dibutuhkan dan agar mempunyai barang tersebut apabila belum memiliki.

8. Apa keuntungan yang anda dapatkan dalam mengambil barang kredit?





Jawab : Menurut saya keuntungan dari kredit pembayaran ringan, bisa dicicil atau mengangsur, tidak terasa juga. Apabila pergi ke pasar misal yang dituju hanya satu barang , nanti bisa tambah belinya.

Profil Informan

Nama	: Yunaroh	Pekerjaan	: Penjahit
Usia	: 47 tahun	Penghasilan	: ±200.000/minggu
Jenis kelamin	: Perempuan	Tanggungan anak	: 1
Alamat	: Kendalduwur	Pekerjaan Suami	: Penjahit
Pendidikan Terakhir	: SD	Penghasilan Suami	: ±200.000/minggu

1. Kenapa anda lebih memilih proses kredit?

Jawab : Karena saya sudah kebiasaan mengkredit barang kebutuhan rumah tangga. Sudah bertahun-tahun saya mengambil kredit barang keliling.

2. Seberapa sering anda melakukan transaksi kredit?

Jawab : Sering sekali saya mengambil barang kredit. Dari dulu ketika masih mempunyai anak satu.

3. Apa saja barang yang anda kredit?

Jawab : Paling barang-barang yang saya kredit perkakas rumah tangga dan pakaian. Sese kali saya pernah mengkredit kipas angin.

4. Barang apa saja yang paling sering anda kredit?

Jawab : Perkakas rumah tangga yang paling sering saya kredit.

5. Apakah dalam mengambil barang kredit atas keinginan anda sendiri?

Jawab : Mengambil kredit atas keinginan sendiri dan kadang juga tukang kredit menawarkan, akhirnya saya tergiur.

6. Apa yang anda pertimbangkan dalam mengambil barang kredit?

Jawab : Saya mengambil kredit atas pertimbangan pembayaran yang ringan, dicicil atau diangsur , dan tidak usah jauh-jauh ke pasar atau ke toko.



7. Apakah barang yang anda ambil dengan cara kredit merupakan barang yang dibutuhkan?

Jawab : Barang yang saya ambil merupakan barang yang saya butuhkan. Karena barang tersebut merupakan barang yang digunakan untuk keperluan memasak dan lain-lain. Tetapi ada barang yang belum saya pakai karena sebelumnya saya sudah mempunyai barang tersebut, seperti tikar. Sebelumnya saya sudah mempunyai tikar dan karpet.

8. Apa keuntungan yang anda dapatkan dalam mengambil barang kredit?

Jawab : Keuntungan dari kredit terletak pada pembayarannya, pembayaran ringan, tidak terasa dan uang yang seharusnya untuk membelikan barang tersebut bisa untuk keperluan yang lain.

Profil Informan

Nama	: Solikhatun	Pekerjaan	: Penjahit
Usia	: 46 tahun	Penghasilan	: ±200.000/minggu
Jenis kelamin	: Perempuan	Tanggungan anak	: 3
Alamat	: Kendalduwur	Pekerjaan Suami	: Penjahit
Pendidikan Terakhir	: SD	Penghasilan Suami	: ±200.000/minggu

1. Kenapa anda lebih memilih proses kredit?

Jawab : Karena proses kredit itu pembayarannya ringan, nyicil, bisa libur setoran.

2. Seberapa sering anda melakukan transaksi kredit?

Jawab : Saya sering mengambil barang kredit. Biasanya kalau sudah selesai melunasi cicilan barang tersebut, saya mengambil barang lagi.

3. Apa saja barang yang anda kredit ?

Jawab : Perkakas rumah tangga dan pakaian.

4. Barang apa saja yang paling sering anda kredit?

Jawab : Perkakas rumah tangga biasanya.

5. Apakah dalam mengambil barang kredit atas keinginan anda sendiri?



Jawab : Atas keinginan sendiri dan tukang kredit kadang juga menawarkan.

6. Apa yang anda pertimbangkan dalam mengambil barang kredit?

Jawab : Terletak pada pembayaran yang diangsur.

7. Apakah barang yang anda ambil dengan cara kredit merupakan barang yang dibutuhkan?

Jawab : Dibutuhkan barang tersebut untuk kebutuhan dapur dan baju juga kan untuk dipakai.

8. Apa keuntungan yang anda dapatkan dalam mengambil barang kredit?

Jawab : Keuntungan bagi saya dalam mengambil barang secara kredit pembayarannya tidak mengeluarkan uang cash, uangnya bisa untk digunakan yang lain.

Profil Informan

Nama	: Atikah	Pekerjaan	: Penjahit
Usia	: 25 tahun	Penghasilan	: ±350.000/minggu
Jenis kelamin	: Perempuan	Tanggungan anak	: 1
Alamat	: Kendalduwur	Pekerjaan Suami	: Penjahit
Pendidikan Terakhir	: SMP	Penghasilan Suami	: ±350.000/minggu

1. Kenapa anda lebih memilih proses kredit?

Jawab : Menurut saya kalau kredit tidak terasa, seperti jajan dan kalau pada saat waktunya mengangsur tidak ada uang, tukang kredit membolehkan libur mengangsur.

2. Seberapa sering anda melakukan transaksi kredit?

Jawab : Saya sering mengambil barang kredit keliling. Apabila barang yang saya kredit sudah selesai atau lunas, saya biasanya mengambil lagi.

3. Apa saja barang yang anda kredit?

Jawab : Pakaian, spreii.

4. Barang apa saja yang paling sering anda kredit?

Jawab : Pakaian yang saya sering ambil.



5. Apakah dalam mengambil barang kredit atas keinginan anda sendiri?
Jawab : Saya mengambil kredit atas keinginan saya sendiri. Kadang saya ingin sprei baru untuk gonta-ganti, lalu saya mengkredit barang tersebut.
 6. Apa yang anda pertimbangkan dalam mengambil barang kredit?
Jawab : Pertimbangan saya kalau misal ke pasar, saya harus mengeluarkan uang cash. Lebih baik ambil kredit tidak mengeluarkan uang, langsung bisa mendapatkan barang.
 7. Apakah barang yang anda ambil dengan cara kredit merupakan barang yang dibutuhkan?
Jawab : menurut saya tidak terlalu dibutuhkan karena barang tersebut hanya untuk gantian dengan barang yang sudah lama.
 8. Apa keuntungan yang anda dapatkan dalam mengambil barang kredit?
Jawab : Pembayarannya mudah, bisa dicicil. Tidak mengeluarkan uang cash.
-

Profil Informan

Nama	: Lastri	Pekerjaan	: Penjahit
Usia	: 28 tahun	Penghasilan	: ±150.000/minggu
Jenis kelamin	: Perempuan	Tanggung jawab anak	: 1
Alamat	: Kendalduwur	Pekerjaan Suami	: Penjahit
Pendidikan Terakhir	: SMP	Penghasilan Suami	: ±270.000/minggu

1. Kenapa anda lebih memilih proses kredit?
Jawab : Karena bisa dicicil pembayarannya, dari pada bayar uang cash, uang tersebut bisa digunakan untuk yang lebih penting.
2. Seberapa sering anda melakukan transaksi kredit?
Jawab : Sering. Apabila saya sudah melunasi cicilan barang yang saya kredit, biasanya saya mengambil lagi sekiranya membutuhkan barang tersebut.
3. Apa saja barang yang anda kredit?

Jawab : Perkakas rumah tangga, pakaian, dan boneka.

4. Barang apa saja yang paling sering anda kredit?

Jawab : Saya paling sering mengkredit barang perkakas rumah tangga dibanding pakaian-pakaian, karena barang perkakaks rumah tangga lebih penting.

5. Apakah dalam mengambil barang kredit atas keinginan anda sendiri?

Jawab : Atas keinginan saya sendiri, karena memang saya membutuhkan barang tersebut.

6. Apa yang anda pertimbangkan dalam mengambil barang kredit?

Jawab : Saya mempertimbangkan pembayaran yang dicicil setiap minggu, karena sesuai dengan penghasilan saya.

7. Apakah barang yang anda ambil dengan cara kredit merupakan barang yang dibutuhkan?

Jawab : Barang yang saya kredit merupakan memang barang kebutuhan, tidak hanya sekedar untuk punya-punya saja.

8. Apa keuntungan yang anda dapatkan dalam mengambil barang kredit?

Jawab : Keuntungan yang saya dapat dari mengkredit barang yaitu karena bisa dicicil, pembayaran mudah tidak repot karena tukang kredit yang datang kerumah.

Profil Informan

Nama	: Munawati	Pekerjaan	: Penjahit
Usia	: 29 tahun	Penghasilan	: ±250.000/minggu
Jenis kelamin	: Perempuan	Tanggungan anak	: 1
Alamat	: Kendalduwur	Pekerjaan Suami	: Penjahit
Pendidikan Terakhir	: SMP	Penghasilan Suami	: ±250.000/minggu



1. Kenapa anda lebih memilih proses kredit?

Jawab : Saya lebih memilih proses kredit karena pembayarannya ringan, tidak terasa. Anggap saja jajan, paling 10.000 perminggu.

2. Seberapa sering anda melakukan transaksi kredit?

Jawab : Saya sering melakukan kredit, kadang misalnya sudah selesai pelunasan saya mengambilnya. Waktunya tidak bisa ditentukan karena tergantung lancar atau tidak setorannya.

3. Apa saja barang yang anda kredit?

Jawab : Perkakas rumah tangga dan baju-baju.

4. Barang apa saja yang paling sering anda kredit?

Jawab : Saya sering mengambil barang kredit seperti pakaian, untuk anak saya dan saya sendiri.

5. Apakah dalam mengambil barang kredit atas keinginan anda sendiri?

Jawab : Atas keinginan saya sendiri, tidak ada paksaan dari siapapun.

6. Apa yang anda pertimbangkan dalam mengambil barang kredit?

Jawab : Yang saya pertimbangkan dalam berkredit, misal saya harus membeli kepasar kan uangnya harus tunai atau cash, berbeda dengan kredit.

7. Apakah barang yang anda ambil dengan cara kredit merupakan barang yang dibutuhkan?

Jawab : Barang yang saya kedit merupakan barang kebutuhan, kadang baju untuk mengantar anak saya kesekolah agar terlihat rapi dibanding yang lain.

8. Apa keuntungan yang anda dapatkan dalam mengambil barang kredit?

Jawab : Tidak merasa mengeluarkan uang cash seharga asli barang tersebut, uang juga bisa untk keperluan yang lain.

Profil Informan

Nama	: Etik	Pekerjaan	: Penjahit
Usia	: 26 tahun	Penghasilan	: ±200.000/minggu



Jenis kelamin : Perempuan Tanggungan anak : 1
Alamat : Kendalduwur Pekerjaan Suami : Penjahit
Pendidikan Terakhir : SD Penghasilan Suami : ±200.000/minggu

1. Kenapa anda lebih memilih proses kredit?
Jawab : Kalau kredit saya tidak terasa mengeluarkan uang, kalau misal dipasar atau ditoko kan harus uang cash.
2. Seberapa sering anda melakukan transaksi kredit?
Jawab : Saya sering mengambil kredit, misal barang yang masih saya ambil sudah lunas setoran, saya mengambil barang yang dibutuhkan dan kelak untuk nanti apabila saya sudah punya rumah sendiri.
3. Apa saja barang yang anda kredit?
Jawab : Perkakas rumah tangga dan pakaian.
4. Barang apa saja yang paling sering anda kredit?
Jawab : Saya sering mengambil kredit barang perkakas rumah tangga.
5. Apakah dalam mengambil barang kredit atas keinginan anda sendiri?
Jawab : Saya mengambil kredit atas keinginan saya sendiri, tidak terpengaruh oleh orang lain.
6. Apa yang anda pertimbangkan dalam mengambil barang kredit?
Jawab : Yang saya pertimbangkan dalam mengambil barang kredit, apabila saya kepasar harus bawa uang yang lebih, dan terkadang saya uangnya pas-pasan.
7. Apakah barang yang anda ambil dengan cara kredit merupakan barang yang dibutuhkan?
Jawab : Barang yang saya kredit merupakan barang kebutuhan saya. Saya tidak akan kredit apabila tidak membutuhkan dan kalau saya sudah memiliki barang yang saya butuhkan, saya tidak akan membelinya lagi nanti *mubadzir* tidak kepakai.
8. Apa keuntungan yang anda dapatkan dalam mengambil barang kredit?
Jawab : Keuntungan yang saya dapat dari kredit yaitu pembayaran yang diangsur, tidak terasa dan boleh libur apabila sedang tidak ada uang.



Profil *Tukang Kredit*

Nama : Eva Maghfiroh

Umur : 31 tahun

Alamat : Dukuh Kendalduwur Desa Sidorejo

Pekerjaan : *Tukang kredit* barang keliling dan Penjahit

1. Kenapa anda memilih untuk mengkreditkan barang dagangan anda?

Jawab : Menurut saya berjualan dengan cara dikredit pasti laku ketimbang buka lapak atau berjualan dipasar belum tentu laku. Sedangkan kalau kredit kan sudah pasti ada orang memesan. Kalau berjualan dipasar modal harus banyak, kalau kredit kan misal orang memesan panci, sudah pasti panci tersebut laku karena sudah pesanan dan saya tidak perlu mencari beberapa macam barang.

2. Barang apa saja yang sering anda kreditkan?

Jawab : Perkakas rumah tangga, baju-baju, elektronik bahkan kadang ada yang memesan handphone, tetapi saya melihat konsumennya terlebih dahulu terkait untuk pelunasannya.

3. Bagaimana cara anda meyakinkan pembeli untuk mengambil barang kreditan anda?

Jawab : Saya kadang-kadang menawarkan kepada konsumen agar mengambil barang kreditan saya dengan kualitas yang bagus dan masih *trend*. Tetapi seringkali konsumen mengambil barang kreditan saya atas dasar kebutuhan mereka.

4. Apa kendala yang sering anda hadapi dalam transaksi kredit tersebut?

Jawab : Kendalanya kalau pas musim hujan terlebih saya juga sekarang sudah pindah rumah.

5. Apa antisipasi yang anda lakukan dalam menghadapi kendala transaksi tersebut?



Jawab : Biasanya kalau saya tidak keliling meminta setoran, saya ganti dengan hari lain.

6. Bagaimana sistem yang anda terapkan dalam pemberian kredit kepada pembeli?

Jawab : Saya menggunakan sistem kekeluargaan, kalau konsumen mempunyai uang yang setor, misal sedang tidak mempunyai boleh libur setoran.

7. Berapa lama jangka waktu yang anda berikan dalam proses pemberian kredit?

Jawab : Tidak ada jangka waktunya. Terserah konsumen yang melunasinya. Banyak orang yang tidak melanjutkan setoran setelah setor beberapa kali, tetapi saya mebiarkan. Saya sudah berusaha menagih terus. Sudah saya ikhlaskan. Hutang kan wajib dibayar, kalau konsumen tidak mau membayar biarkan menjadi urusannya dia nanti di akhirat.

8. Apakah Anda menyediakan kredit selain dalam bentuk barang ?

Jawab : Saya hanya menyediakan barang-barang saja dan murni barang dari saya tidak ada yang lain seperti uang. Tidak boleh suaminya saya dan itu juga termasuk riba.

Profil *Tukang Kredit*

Nama : Misliyah

Umur :37 tahun

Alamat : Dukuh Kendalduwur Desa Sidorejo

Pekerjaan : *Tukang kredit* barang keliling

1. Kenapa anda memilih untuk mengkreditkan barang dagangan anda?

Jawab : Kalau saya harus menjual dipasar harus mempunyai tempat, misalkan menyewa juga biayanya mahal. Kalau kredit juga bisa dibuat sampingan dengan pekerjaan rumah.

2. Barang apa saja yang sering anda kreditkan?



Jawab : Barang-barang keperluan rumah tangga atau perkakas rumah tangga. Baju-baju yang sering para konsumen mengambilnya.

3. Bagaimana cara anda meyakinkan pembeli untuk mengambil barang kreditan anda?

Jawab : Kadang saya merayu pembeli agar tertarik dengan barang dagangan saya dan akhirnya membeli. Kadang juga memnag keinginan pembeli sendiri karena membutuhkan barang tersebut.

4. Apa kendala yang sering anda hadapi dalam transaksi kredit tersebut?

Jawab : Kendalanya yaitu misalkan saya datang kerumah mereka, kadang tidak ada dirumah. Ada juga yang yang tidak melunasi angsurannya.

5. Apa antisipasi yang anda lakukan dalam menghadapi kendala transaksi tersebut?

Jawab : misalkan orang tersebut sulit mengangsur, nanti kalau akan memesan lagi tidak saya berikan. Berbeda dengan yang gampang mengangsur, kadang misal belum lunas bisa ambil lagi.

6. Bagaimana sistem yang anda terapkan dalam pemberian kredit kepada pembeli?

Jawab : Menurut saya ini sistem kekeluargaan yang diterapkan. Kadang kalau ada yang tidak melunasi “kalau membayar angsuran rejeki saya, kalau tidak mengangsur ya mungkin belum rejeki saya”.

7. Berapa lama jangka waktu yang anda berikan dalam proses pemberian kredit?

Jawab : Tidak ada jangka waktu yang ditentukan, cepat atau lama dalam pelunasan tergantung dari setoran.

8. Apakah Anda menyediakan kredit selain dalam bentuk barang ?

Jawab : Saya hanya menyediakan yang berbentuk barang saja, murni dari saya barang tidak ada bentuk lain seperti uang.

Profil *Tukang Kredit*

Nama : Suliah



Umur : 47 tahun

Alamat : Dukuh Kendalduwur Desa Sidorejo

Pekerjaan : *Tukang kredit* barang keliling

1. Kenapa anda memilih untuk mengkreditkan barang dagangan anda?

Jawab : Kredit bisa buat sampingan. Misla buka toko di pasar susah, di rumah juga saya membantu suami.

2. Barang apa saja yang sering anda kreditkan?

Jawab : Perkakas rumah tangga, pakaian, sesuai permintaan konsumen.

3. Bagaimana cara anda meyakinkan pembeli untuk mengambil barang kreditan anda?

Jawab : Saya kadang merayu konsumen agar tergiur. Sebagian juga ada yang memang mengambil berdasarkan yang mereka butuhkan tidak ada paksaan dari saya.

4. Apa kendala yang sering anda hadapi dalam transaksi kredit tersebut?

Jawab : Kadang konsumennya setoran sulit.

5. Apa antisipasi yang anda lakukan dalam menghadapi kendala transaksi tersebut?

Jawab : Sebisa mungkin saya tau karakter seseorang yang mengambil kredit batrang, saya cari info tentang orang tersebut.

6. Bagaimana sistem yang anda terapkan dalam pemberian kredit kepada pembeli?

Jawab : Mungkin ini namanya sistem kekeluargaan, karena boleh libur mengangsur, ada juga yang tidak melanjutkan setoran.

7. Berapa lama jangka waktu yang anda berikan dalam proses pemberian kredit?

Jawab : Tidak ada jangka waktu ditentukan.

8. Apakah Anda menyediakan kredit selain dalam bentuk barang ?

Jawab : Saya hanya menyediakan barang, tidak ada sesuatupun yang tidak berbentuk uang.

LAMPIRAN 4: DOKUMENTASI



Wawancara dengan ibu rumah tangga pemakai kredit barang keliling



Wawancara dengan ibu rumah tangga pemakai kredit barang keliling



Wawancara dengan ibu rumah tangga pemakai kredit barang keliling



Wawancara dengan ibu rumah tangga pemakai kredit barang keliling



Wawancara dengan ibu rumah tangga pemakai kredit barang keliling



Wawancara dengan ibu rumah tangga pemakai kredit barang keliling



Wawancara dengan ibu rumah tangga pemakai kredit barang keliling



Wawancara dengan ibu rumah tangga pemakai kredit barang keliling



Wawancara dengan ibu rumah tangga pemakai kredit barang keliling



Wawancara dengan ibu Suliah sebagai *tukang kredit*



Wawancara dengan ibu Misliyah sebagai *tukang kredit*



Wawancara dengan ibu Eva sebagai *tukang kredit*

Noor : 434/In.30/M.6/PP.00.9/09/2017

26 September 2017

:-

: Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Bapak Kepala Desa Sidorejo Kec. Comal Kab. Pematang
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Ariski Fitriani

NIM : 2013113168

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Perilaku Konsumen Ibu Rumah Tangga Pemakai Kredit Barang Keliling Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Dukuh Kendalduwur Desa Sidorejo Kecamatan Comal Kabupaten Pematang)".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut. Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


f Agus Fakhрина, M.S.I.
NIP. 197701232003121001



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
KECAMATAN COMAL
DESA SIDOREJO

SURAT KETERANGAN

Nomor : 435/45/XI/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Sidorejo, Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang menerangkan, bahwa :

Nama Lengkap : ARISKI FITRIANI
Tempat/tgl lahir : Pemalang, 4 Maret 1995
NIM : 2013113168
Alamat : Dk. Kendalduwur RT. 4 RW. I Desa Sidorejo
Kec. Comal Kab. Pemalang

Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan telah melakukan Penelitian/ Riset di Dukuh Kendalduwur Desa Sidorejo Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang, dengan judul :

"Perilaku Konsumen Ibu Rumah Tangga Pemakai Kredit Barang Keliling dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Dukuh Kendalduwur, Desa Sidorejo, Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang)"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidorejo, 21 November 2017

a.n. Kepala Desa Sidorejo



YUSUP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Ariski Fitriani**
NIM : **2013113168**
Jurusan/Prodi : **Ekonomi Syariah**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PERILAKU KONSUMEN IBU RUMAH TANGGA
PEMAKAI KREDIT BARANG KELILING
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Kasus di Dukuh Kendalduwur Desa Sidorejo Kecamatan Comal)

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

